PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI (STUDI EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK DI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK 2016)

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

ANING SRI WAHYUNI

NPM : 12.1.01.11.0064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

ANING SRI WAHYUNI
NPM: 12.1.01.11.0064

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI (STUDI EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK 2016)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21- 7- 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN.0710078203	NIDN.0708027803

ii

Skripsi Oleh:

ANING SRI WAHYUNI
NPM: 12.1.01.11.0064

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI (STUDI EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK 2016)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi (.....)
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd , M.Psi (.....)
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI (STUDI EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK DI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK 2016)

Aning Sri Wahyuni

Sriwahyuni_aning92@yahoo.co.id
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354)776706

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang berperan penting dalam perkembangan lima aspek perkembangan anak usia dini. Artikel dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Pada Anak Kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk 2016) diawali dengan permasalahan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang belum maksimal karena tidak menggunakan media yang tepat dan menarik. Lain daripada itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca melalui penelitian yang menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yang melibatkan dua TK yaitu 20 anak TK Pertiwi Jampes sebagai kelas eksperimen dan 20 anak TK Pertiwi Mlandangan sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan selama tiga minggu dengan cara memberi perlakuan pada kelas eksperimen sebanyak dua kali seminggu dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktifitas anak, lembar pre tes dan pos tes serta hasil belajar anak. Kesimpulannya, melalui pemberian perlakuan dua kali seminggu selama tiga minggu berturut-turut kemampuan membaca permulaan anak lebih baik daripada hasil observasi sebelum menggunakan media kartu bergambar dan, dapat diketahui bahwa mpenggunaan media kartu bergambar mempunyai pengaruh sebesar 60,88% pada perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Kata kunci : kartu, bergambar, membaca, permulaan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa sebagai salah satu aspek pengembangan dasar, sangat penting untuk distimulasi karena bahasa merupakan sarana komunikasi sebagai ketrampilan dasar yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain. Dalam aspek bahasa ada beberapa ketrampilan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu mendengar, menyimak, membaca kemudian menulis. Ketrampilan yang sangat berpengaruh terhadap pearkembangan aspek lain, salah satunya adalah ketrampilan membaca. Menurut Rahim (2007) memmbaca sebagai proses visual merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata (lisan).

Hasil observasi pada kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan kemampuan anak dalam membaca masih belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena media yang digunakan dalam pembelajaran membaca tidak menarik perhatian anak sehingga anak bosan dan cenderung malas untuk belajar. Akan tetapi karena pentingnya ketrampilan dari aspek bahasa ini, maka perlu pemecahan masalah dari hasil observasi tersebut, yaitu menemukan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca.

Membaca permulaan atau *Initial reading* merupakan tahap kedua dalam membaca menurut Mercer (dalam Abdurrahman, 2002). Pada tahap ini anak belajar mengenal fonem dan menggabungkan (*blending*) fonem menjadi suku kata atau kata (Mar'at, 2005). Syafi'i (dalam Rahim, 2008) menjelaskan bahwa penekanan membaca permulaan merupakan proses perseptual yang mempunyai arti pengenalan korespondensi atau hubungan rangakaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Menurut Tarigan (2008) membaca adalah suatu prosees yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Kemampuan membaca akan membantu anak belajar lebih banyak tentang dunia, memahami petunjuk pada tulisan dan gambar, sehingga anak akan senang membaca dan membantu mereka mengumpulkan banyak informasi. Menurut Mulyasa (2012) melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar , ilmu pengetahuan, dan nila-nila moral agama. Sedangkan Waktu terbaik anak untuk mulai belajar membaca adalah pada usia yang sangat muda. Bahkan sebelum anak memasuki pra-sekolah. Menurut Suyadi (2009) sejak bayi pembelajaran *literacy* boleh diberikan tetapi sebatas pengenalan saja. Kemudian pembelajaran itu berlanjut saat usia Batita dan juga Balita.

Depdiknas (2007) menyebutkan bahwa tahap-tahap perkembangan membaca pada Anak Usia Dini Secara khusus adalah sebagai berikut : (1) Tahap fantasi *(magical stage),* (2) Tahap pembentukan konsep diri *(self concep stage),* (3) Tahap membaca gambar *(bridging reading stage)* (4) tahap pengenalan *(take of reader stage)* (5) tahap membaca lancar *(independen reader stage).*

Suyanto (2005) menyebutkan bahwa pengenalan membaca pada anak dapat dilakukan dengan cara fonik. Pengenalan membaca dengan cara fonik dilakukan dengan mengeja huruf demi huruf pada saat membaca. Misalnya kata "mata" dapat dieja menjadi /em/ /a/ = /ma/ dan /te/ /a/ = /ta/ sehingga menjadi /mata/.

Sedangka metode pengembangan membaca untuk anak TK menurut Dhieni dkk (2008) adalah pendekatan pengalaman bahasa, fonik, lihat dan katakan, dan metode pendukung konteks. Metode fonik mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mempelajari bunyi huruf, anak mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata. Dalam memberikan latihan membaca.Sebaiknya sediakan buku cerita yang telah direncanakan terlebih dahulu yang mencakup semua kata yang bersifat reguler dan dapat dibunyikan.

Pembelajaran atau pengenalan anak secara fonik ini akan lebih menarik dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Menurut Zaman dkk (2010) media adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan Arsyad (2006) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Dhieni dkk (2005) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima pesan atau informasi tersebut. Media pembelajaran adalah wahana dari pesan oleh sumber pesan atau guru dan ingin diteruskan kepada penerima pesan yaitu anak (Zaman dkk, 2009). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar dalam diri anak. Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya yang disebut *massage* atau *software* (Zaman dkk, 2009).

Menurut Haryanto (2000) pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak. Hal tersebut karena media dapat menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami dan dikuasai, metode lebih bervariasi dibandingkan hanya dengan komunikasi verbal antara guru dan anak. Selain itu anak juga akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan guru saja. Dan tentu saja ini akan membuat anak lebih tertarik untuk belajar serta mengurangi rasa bosan anak.

Salah satu media yang tepat untuk mengembangkan kemampun anak dalam membaca adalah media kartu bergambar. Menurut Indriana (2011) kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada

lembaran-lembaran kartu. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar adalah salah satu media visual dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang berisikan gambar-gambar sesuai kebutuhan pula. B isa berisi gambar tangan atau foto yang sudah ada atau bahkan huruf-huruf ataupun bilangan.

Penggunaan media kartu bergambar bertujuan untuk menstimulasi perkembangan membaca permulaan anak, karena media ini sangat menarik maka anak diharapkan tertarik belajar membaca dan tidak bosan belajar. Karena melalui membaca anak mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar serta ilmu pengetahuan sekitar dan nilai-nilai agama moral. Mulyas(2012). Dengan kata lain, kemampuan dan ketrampilan membaca merupakan salah satu cara atau jalan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Pada Anak Kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk) ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Djamarah (2000) metode eksperimen adalah pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan sesuatu proses atau percobaan. Sedangkan dalam penelitian ini, metode eksperimen berarti salah satu metode penelitian yang memberikan perlakuan atau *treatment* kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol sebagai pembanding / peng *compare* bagi kelas eksperimen. Maka dari itu penelitian ini melibatkan dua kelompok atau dua kelas yaitu anak TK Pertiwi Jampes sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 anak dan anak TK Pertiwi Mlandangan sebagai kelas kontrol yang juga berjulah 20 anak. Peneliti memilih kedua kelas tersebut karena keduanya seimbang, artinya imbang dalam jumlah, lingkungan yang sama dan tempat penelitian yang masih dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan) sedangkan langkah-langkah pengumpulan data setelah melakukan observasi yaitu (1) membuat instrumen berupa instrumen kemampuan membaca permulaan. (2) memberikan perlakuan sesuai dengan perangkat yang telah dibuat dan di validasi. (3) meng *compare* membandingkan perkembangan kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (4) menganalisis data yang diperoleh. Setelah data diperoleh maka peneliti menganalisis data guna menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini jenis analisi yang digunakan adalah jenis analisis studi korelasi, yang bertujuan menetapkan besarnya pengaruh antar variabel. Langkah -langkah analisis datanya sebagai berikut : (1) menemukan frekeuensi nila x dan y, (2) mencari kuadrat variabel fx dan fy, (3) mencari Mean dari variabel x dan y, dengan menggunakan rumus Mx = $\frac{\Sigma\, fx}{N}$, dan My = $\frac{\Sigma\, fy}{N}$ (4) mencari standart deviasi x dan y dengan menggunakan rumus SDx = $\sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - (\frac{\Sigma fx}{N})^2}$ dan SDy = $\sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - (\frac{\Sigma fy}{N})^2}$ (5) mencari kuadrat standart kesalahan mean dari variabel x dan y , dengan menggunakan rumus SDmx =$\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$ dan Sdmy = $\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$ (6) mencari standart kesalahan perbedaan Mean, dengan menggunakan rumus SDbm = $\sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$ (7) mencari r dengan rumus: r_{xy}= $\frac{N(\Sigma\, XY)-(\Sigma\, X)(\Sigma\, Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma\, X^2-(\Sigma X\,)^2]\,[N\,\Sigma\, Y^2-(\Sigma\, Y)^2]}}$ (8) mencari t dengan rumus t_{hitung} = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$. Dengan keterangan sebagai berikut ; M = Mean, Fx = Mencari jumlah x, Fy = Mencari jumlah y, N = Jumlah siswa, Mx = Nilai rata-rata kelompok x, My = Nilai rata-rata kelompok y, SDx= Sandart deviasi kelompok x, SDy= Sandart deviasi kelompok y, SDmx= Standart kesalahan kelompok x, Sdmy= Standart kesalahan kelompok y, SDbm= Standart perbedaan mean, r = koefisien korelasi (Sugiyono, 2011).

Norma keputusan untuk menguji hipotesis dalam peneitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%, dimana tingkat presisi (α) = 5% atau 0,05, yaitu dengan mengkorelasikan t_{hitung} dengan harga t_{tabel} pada distribusi t.

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut : H_o = Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016. H_a = Ada pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan rumus sebagai brikut : t_{hitung} = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ Dengan keterangan sebagai berikut ; t = Nilai t hitung, r = Koefisien korelasi hasil r hitung, n = jumlah responden. Maka ketentuanya adalah sebagai berikut : (a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% , dikatakan signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. (b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ; maka H_o diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini yaitu perkembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu bergambar pada anak kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/ 2016. Data yang yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. **Dekskripsi Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/ 2016**

Data hasil penggunaan media kartu bergambar adalah sebagai berikut : (a) Kelas Eksperimen. Data hasil penggunaan media kartu bergambar. **Lampiran 4.1** *Treatment*/ perlakuan pada minggu pertama dilakukan pada hari senin tanggal 9 Mei 2016 dan hari kamis tanggal 12 Mei 2016 dengan tema alam semesta. Perlakuaan / *treatment* diberikan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan kartu bergambar bertemakan alam semesta dengan sub tema benda-benda langit. Jadi kartu bergambar yang digunakan pun bergambar sesuai dengan sub tema yaitu seperti matahari, bulan, bintang, dan awan. *Treatment* ini diulangi pada hari kamis. Dengan cara peneliti berdiri di depan, menunjukkan kartu yang dibawa dengan berganti –ganti secara cepat baik gambar maupun tulisannya. Sedangkan anak memperhatikan dan menebak serta bertanya tentang gambar yang dibawakan oleh peneliti. Baru kemudian membagikan lembar kerja anak. Pada perlakuan pertama anak sangat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Sebagian besar berusaha menebak huruf-huruf yang tertera pada kartu bergambar yang dibawakan oleh peneliti. *Treatmen/* perlakuan pada minggu kedua dilakukan pada hari senin tanggal 16 Mei 2016 dan hari kamis tanggal 19 Mei 2016 masih dengan tema yang sama yaitu alam semesta namun dengan sub tema macam-macam bencana alam. Jadi peneliti pun menggunakan kartu bergambar dengan gambar macam-macam bencana alam seperti, banjir, tanah longsor, gempa, dan lain-lain. Pada *treatment* minggu kedua ini semua anak antusias, bahkan diantaranya ada yang mempraktekkan menggunakan kartu bergambar. Dalam kelompok kecil mereka bergantian ada yang memegang kartu dan ada yang menebak.*Treatment* pada minggu ketiga dilakukan pada hari senin tanggal 23 Mei 2016 dan hari kamis tanggal 26 Mei 2016. *Treatment* minggu ketiga masih dengan tema alam semesta. Pada *Treatment* minggu ketiga ini, peneliti memberikan kartu bergambar yang bergambar macam-macam bencana alam dan macam-macam benda langit (perpaduan dari dua *treatment*

sebelumnya). Pada *Treatment* minggu ketiga ini cara penyampaiannya tetap sama. Akan tetapi anak diberi kebebasan untuk mempraktekan dan menebak huruf, kata yang tertera pada kartu bergambar baru kemudian anak diberi lembar kerja anak. Pada *treatment* minggu ketiga, anak sangat antusias. (b)Kelas Kontrol. Data perkembangan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 salah satunya diambil dari hasil pre tes dari kelas kontrol. Pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* namun tetap diberikan pos tes. **Lampiran. 4.2.**

2. **Dekskripsi Perkembangan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016**

Dekskripsi perkembangan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk melalui penggunaan media kartu bergambar dapat dilihat melalui hasil skor pre tes dan pos tes anak, peneliti dapat menganalisis berikut :

Tabel. 4.4

Analisis Data Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Kelas	Fx	fy	fx^2	fy^2	Mx	My	SDx	SDy	SDmx	SDmy	SDbm	R
Eksperimen	32	79	1024	6241	1,6	312,05	6,974	17,217	1,6	3,95	4,261	1,001
Kontrol	33	42	1089	1764	1,65	2,1	7,192	9,153	1,65	2.1	7,132	1

Hasil analisis data perkembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu bergambar pada anak kelompok B di kecamatan Pace kabupaten Nganjuk 2015/2016 adalah : Setelah dilakukan analisis data maka dapat diperoleh nilai r (koefisien korelasi) pada kelas eksperimen 1,001 sehingga hasil t hitung pada kelas eksperimen adalah 34,375 yang akan di bandingkan dengan t tabel taraf signifikan 0,05. Sedangkan pada kelas kontrol nilai r adalah 1 sehingga nilai t hitung adalah 0.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Sesuai dengan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh kuat antara penggunaan media kartu bergambar dengan kemampuan membaca permulaan anak TK B di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan r = 1,001 , t = 34,375 dan t tabel = 2,093.

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu bergambar terbukti memiliki pengaruh yang kuat dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

2. Saran

Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan membca permulaan anak usia dini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *Tahapan Membaca Anak Usia Dini*. Dari: http://tahapanmembaca-anakusiadini.com/. Diakses pada tanggal 10 Januari, pukul 08.35 WIB.

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Djamarah, et al. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Haryanto. 2000. *Strategi Belajar Mengajar* : Jakarta Grasindo.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Pers.

Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rosdakarya.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Peneitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

SuyadSuyadi. 2009. *Ternyata, Anakku Bisa Kubuat Genius!*. Jogjakarta: Power Book (IHDINA).

SuyanSuyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

TarigaTarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa

Zama Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: UPI